

PERSIAPAN PHPU PILEG 2024

KPU Bagi Komisioner di Tiga Panel

JAKARTA (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI menyatakan siap membagi komisioner atau pimpinan lembaganya untuk menghadiri tiga panel persidangan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PH-PU) Pileg 2024.

"Insya Allah kalau memang 29 April mulai sidang pendahuluan permohonan dari para pemohon, di tiga panel itu akan ada komisioner yang hadir mewakili masing-masing panelnya," kata Anggota KPU Mochammad Afifuddin di Kantor Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) RI, Jakarta, Jumat (26/4).

Walaupun demikian, Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan KPU RI tersebut mengatakan, tidak semua persidangan PHPU Pileg 2024 dihadiri oleh pimpinan KPU RI. "Ya, ada yang kami hadiri, ada juga yang tidak kami hadiri se-

bagaimana sidang-sidang sebelumnya. Mungkin pas pembuktian, segala macam," ujarnya.

Ia mengatakan, persidangan yang tidak dihadiri pimpinan KPU RI nantinya diwakilkan tim kuasa hukum yang telah ditunjuk. "Ada delapan kuasa hukum yang kami pakai, kami memintakan kerja sama dan kami sudah berbagi dengan masing-masing kuasa hukum untuk penanganannya. Jadi, semacam sekarang konsultasi masing-masing KPU Provinsi dan kasus yang didalilkan, kalau partai ini di sini, partai ini di sini dan seterusnya," jelasnya.

Sementara itu, ia mengatakan, penanganan perkara PHPU Pileg 2024 tidak dibagi secara khusus per partai atau tipologi kasus. "Ada partai, ada DPD. Kami campur," ucapnya.

Sebelumnya, Kepala Biro Hukum dan Administrasi Kepaniteraan sekaligus Juru Bicara MK Fajar Laksono mengatakan, lembaga peradilan tersebut telah siap menyidangkan perkara PHPU untuk Pileg 2024. Sebanyak 297 perkara PHPU Pileg sudah masuk registrasi dan sudah resmi menjadi perkara.

Ia mengungkapkan, MK telah mengagendakan sidang pemeriksaan pendahuluan yang akan dibagi dalam tiga panel persidangan. Adapun sidang pemeriksaan pendahuluan adalah tahapan pemeriksaan kelengkapan materi permohonan serta mengecek alat bukti pemohon. (Ant/Obi)-d

DIIKUTI 9 PROVINSI
DIY Tuan Rumah Rakor Fordasi 2024



KR-Wawan Isnawan
Aris Eko Nugroho SP MSI

pembahasan soal bagaimana mengatasi kemiskinan.

Di bidang ekonomi misalnya bagaimana mengatasi kenaikan inflasi, juga akan dibahas kerja sama antardaerah untuk produk-produk unggulan. "Untuk kebijakan yang secara resmi dilakukan bersama-sama, memang belum ada," tuturnya.

Lebih lanjut dijelaskan, dari penyampaian *based practice* oleh masing-masing daerah, diharapkan terjalin kerja sama yang riil antara DIY dengan delapan provinsi lainnya. Namun begitu soal implementasinya akan berbeda masing-masing dae-

rah, karena persoalan terkait daerah khusus dan istimewa masing-masing daerah pasti berbeda-beda. "Secara umum sama yaitu bagaimana menyejahterakan masyarakatnya, tapi caranya akan berbeda-beda karena masyarakatnya berbeda tiap daerah," katanya.

Namun demikian, kata Aris, ada rambu-rambu (*guidance*) dari pemerintah pusat soal melakukan aktivitas untuk mengatasi persoalan seperti mengurangi angka kemiskinan ekstrem di masing-masing wilayah, karena target nasional angka kemiskinan turun hingga 14 persen.

"Rakor Fordasi juga akan diikuti dari pemerintah pusat, seperti Kemendagri, Kementerian Keuangan dan Bappenas. Kalau ada tambahan dimungkinkan, semisal untuk urusan pendidikan dan kebudayaan, kementerian terkait diharapkan bisa hadir," katanya.

Dengan adanya Rakor Fordasi tahun 2024 di DIY, Aris berharap, ada nilai yang bisa dibawa pulang oleh teman-teman dari daerah di luar DIY untuk disampaikan di provinsi-provinsi masing-masing. Misalnya, DIY punya banyak objek wisata unggulan, harapannya mereka berkunjung kembali ke Yog-

yakarta di luar acara Fordasi. "Selama tiga hari Rakor Fordasi, di hari terakhir kita adakan city tour, untuk templatnya masih tentatif, tapi salah satu tempat yang akan kita pakai yaitu Hotel Royal Ambarukmo," katanya.

Disinggung soal bagaimana acara Rakor Fordasi akan dikemas, Aris menjelaskan, Yogyakarta dengan ruh budayanya, tentunya akan dikenalkan budayabudaya Yogyakarta di awal acara sebelum forum resmi, termasuk mengenalkan produk unggulan UMKM yang akan diampu oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY. Apalagi ada dukungan danais terhadap produk UKM berupa gratis ongkos kirim, sehingga diharapkan memicu terjadinya banyak transaksi.

"Untuk penyelenggaraan Rakor Fordasi 2024, Paniradya Kaistimewan DIY tidak bekerja sendirian, tapi akan berkolaborasi dengan semua OPD di lingkungan Pemda DIY, utamanya yang menjadi pengampu keistimewaan. Juga berkolaborasi dengan pemerintah kabupaten/kota. Jadi saat para delegasi dari luar DIY datang, sudah ada aktivitas menyambut di bandara dan mengenalkan Yogyakarta kepada mereka," pungkasnya. (Wan)



KR-Istimewa
Aris Eko Nugroho SP MSI dalam Rakor Fordasi di Manokwari, Papua Barat 2023.

LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI
PT. BPR DANAGUNG
DESEMBER 2023

NERACA			Ribuan Rp		KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & INFORMASI LAINNYA							Ribuan Rp			
ASET			Des 2023		Des 2022		Keterangan							Nominal Dalam Ribuan Rupiah	

LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI
PT. BPR Klaten Sejahtera
DESEMBER 2023

NERACA				Ribuan Rp		KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & INFORMASI LAINNYA							Ribuan Rp	
ASET		Des 2023	Des 2022	Keterangan		Nominal Dalam Ribuan Rupiah						Jumlah		
				L	DPK	KL	D	M						
Kas dalam Rupiah		425.656	390.551	Penempatan pada bank lain		17.164.881	0	0	0	0	0	17.164.881		
Kas dalam Valuta Asing		0	0	Kredit yang diberikan										
Surat Berharga		0	0	a. Kepada BPR		0	0	0	0	0	0	0		
Penempatan pada Bank Lain		17.164.881	20.291.867	b. Kepada Bank Umum		0	0	0	0	0	0	0		
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		5.150	23.665	c. Kepada non bank - pihak terkait		300.000	0	0	0	0	0	300.000		
Jumlah		17.159.731	20.268.202	d. Kepada non bank - pihak tidak terkait		35.506.659	26.521.704	2.586.721	1.647.550	3.340.240	69.492.874			
Kredit yang Diberikan		0	0	Jumlah Aset Produktif		52.971.540	26.521.704	2.586.721	1.647.550	3.340.240	87.067.755			
a. Kepada BPR		0	0	Ratio - ratio (%)										
b. Kepada Bank Umum		0	0	a. KPM							23,90			
c. Kepada non bank - pihak terkait		299.847	431.349	b. PPAP							100,00			
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait		69.141.459	68.068.040	c. NPL (neto)							10,28			
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		558.259	663.671	d. Non Performing Loan (NPL) Gross							10,84			
Jumlah		68.883.247	67.835.718	e. ROA							1,94			
Agunan yang Diambil Alih		1.418.250	491.250	f. BOPO							87,74			
Aset Tetap dan Inventaris		6.793.000	6.793.000	g. Net Interest Margin (NIM)							7,48			
a. Tanah dan Bangunan		6.793.000	6.793.000	h. LDR							101,07			
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai		762.636	654.719	i. Cash Ratio							16,24			
c. Inventaris		2.693.189	2.505.533											
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai		2.085.240	2.142.980											
Aset Tidak Berwujud		278.202	278.202											
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai		272.585	266.687											
Aset Lainnya		1.706.515	2.357.507											
Total Aset		96.237.329	97.855.977											
(dalam ribuan rupiah)														
LIABILITAS		Des 2023	Des 2022											
Liabilitas Segera		362.990	229.886											
Simpanan														
a. Tabungan		14.768.654	17.327.520											
b. Deposito		53.936.600	55.206.200											
Simpanan dari Bank Lain		10.300.000	11.450.000											
Pinjaman yang Diterima		5.705.759	4.179.350											
Dana Setoran Modal-Kewajiban		0	0											
Liabilitas Lainnya		404.372	376.658											
Total Liabilitas		86.823.375	88.769.414											
(dalam ribuan rupiah)														
EKUITAS		Des 2023	Des 2022											
Modal Disetor														
a. Modal Dasar		15.000.000	6.000.000											
b. Modal yang Belum Disetor -/-		9.000.000	4.250.000											
Tambahan Modal Disetor														
a. Agio (Disagio)		0	0											
b. Modal Sumbangan		0	0											
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas		0	0											
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		0	0											
Ekuitas Lain														
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam		0	0											
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		0	0											
c. Lainnya		0	0											
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		0	0											
Cadangan														
a. Umum		1.220.565	370.565											
b. Khusus		0	0											
Laba (Rugi)														
a. Tahun-tahun Lalu		765.798	5.435.341											
b. Tahun Berjalan		1.427.591	1.530.457											
Total Ekuitas		9.413.954	9.086.363											
LAPORAN RUGI LABA														
POS		Des 2023	Des 2022											
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL														
Pendapatan Bunga														
a. Bunga Kontraktual		11.073.321	11.375.180											
b. Provisi Kredit		265.903	270.600											
c. Biaya Transaksi -/-		0	0											
Jumlah Pendapatan Bunga		11.339.224	11.645.780											
Pendapatan Lainnya		1.404.399	1.329.426											
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		12.743.623	12.975.206											
Beban Bunga														
a. Beban Bunga Kontraktual		5.250.131	5.476.770											
b. Biaya Transaksi		53.970	63.916											
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		0	0											
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		46.102	39.713											
Beban Pemazaman		47.771	48.313											
Beban Penelitian dan Pengembangan		0	0											
Beban Administrasi dan Umum		5.488.408	5.055.651											
Beban Lainnya		294.263	297.814											
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		11.180.645	11.302.177											
LABA (RUGI) OPERASIONAL		1.562.978	1.673.026											
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL														
Pendapatan Non Operasional		270.558	237.821											
Beban Non Operasional														
Kerugian Penjualan/Kehilangan		0	0											
Lainnya		67.253	18.436											
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		203.305	219.385											
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.766.283	1.892.411											
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		338.692	361.954											
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.427.591	1.530.457											
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN														
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi														
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		0	0											
b. Lainnya		0	0											
c. Pajak Penghasilan Tertarik		0	0											
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi														
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok		0	0											
b. Lainnya		0	0											
c. Pajak Penghasilan Tertarik		0	0											
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		0	0											
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		0	0											
ANGGOTA DIREKSI BPR														
Direksi														
1. KOTOT TAMTAMA SH KN														
2. SUARWADI SP														
Dewan Komisaris														
1. YANUARIS SRYONO SE MM														
2. H. SUYONO BSC														
PEMEGANG SAHAM														
1. H. RACHMAD ALI (63,00%)														
2. TEDY ALANSYAH (22,00%)														
3. HJI TRI MARCUMAH (10,00%)														
4. YANUARIS SRYONO (5,00%)														
ULIMATE SHAREHOLDERS														
1. h. RACHMAD ALI														
Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan:														
HADIONO DAN REKAN														
Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: DRS.														
HADIONO AK. CPA, CA														
1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.														
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPAS atau diaudit oleh Akuntan Publik.														
3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK/03/2017 tentang "12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SE/OJK/03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SE/OJK/03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SE/OJK/03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.														
4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.														
5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.														
6. Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkait dan berlaku sejak posisi laporan bulan Desember 2023.														
Klaten, 19 April 2024														
Direksi														
PT. BPR Klaten Sejahtera														
1. KOTOT TAMTAMA SH KN														
2. SUARWADI SP														